ABSTRAK

Anggit Candra Nugraha, Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA antara yang Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club* dengan yang Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Sebuah pembelajaran dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan kepada konsep, prinsip, dan hukum, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan memecahkan masalah. Tidak sedikit guru matematika yang merasa kesulitan dalam membelajarkan siswa bagaimana menyelesaikan masalah matematika. Kesulitan itu lebih disebabkan suatu pandangan yang mengatakan bahwa jawaban akhir dari permasalahan merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Prosedur penyelesaian masalah yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kurang, bahkan tidak diperhatikan oleh guru karena terlalu berorientasi pada kebenaran jawaban akhir. Orientasi tersebut mengakibatkan berkurangnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang mendukung untuk siswa melakukan penyelesaian masalah, yaitu model pembelajaran *Round Club* dan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Tujuan penelitian ini, yaitu: 1) Mengetahui perbandingan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Round Club* lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. 2) Mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Round Club*. 3) Mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dari penelitian adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 21 Garut dan mengambil sampel kelas X-1 dan X-2. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes tipe uraian soal-soal kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket skala sikap. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: 1) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Round Club* tidak lebih baik atau sama dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran *Snowball Throwing*. 2) Sikap siswa positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club*. 3) Sikap siswa positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Kata Kunci : *Round Club*, *Snowball Throwing*, Pemecahan Masalah Matematis.